SKRIPSI

DAMPAK KERJA SAMA *TOKUTEI GINOU* JEPANG-INDONESIA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DI JEPANG

Program Studi Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh :

Eltesa

NIM. E1111191080

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

DAMPAK KERJA SAMA *TOKUTEI GI NOU* JEPANG-INDONESIA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DI JEPANG

Program Studi Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh :

Eltesa

NIM. E1111191080

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

DAMPAK KERJA SAMA *TOKUTEI GINOU* JEPANG-INDONESIA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DI JEPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh :

Eltesa
NIM. E1111191080

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAMPAK KERJA SAMA *TOKUTEI GINOU* JEPANG-INDONESIA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DI JEPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Eltesa
NIM. E1111191080

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Suherimiko, , M.Si.
NIP. 196605041995121001

Tanggal: 14/11/2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.Hi
NIP. 199302192023211013

Tanggal: 25/10/2024

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK KERJA SAMA *TOKUTEI GINOU* JEPANG DAN INDONESIA DALAM MENGATASI MASALAH KETENAGAKERJAAN DI JEPANG

Oleh :
Eltesa
NIM. E1111191080

Dipertahankan di
Pada Hari/Tanggal : Jum'at/6 Desember 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 3

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Saherimiko, , M.Si.	Azzomarayosra Wicaksono, S.IP., M.Hi
NIP. 196605041995121001	NIP. 199302192023211013
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Viza Juliansyah, S.Sos., MA. MIR	Adibrata Iriansyah, S.IP., M.A
NIP. 198007142005011004	NIP. 199212172020121008

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian memaparkan tentang bagaimana dampak kerja sama *Tokutei Ginou* Jepang dan Indonesia dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi di Jepang. *Tokutei Ginou/SSW* merupakan visa untuk pekerja negara asing yang mana pekerja asing mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dengan pekerja Jepang. Urgensi dari penelitian Jepang yang mengalami kekurangan tenaga kerja membuat banyak terkendalanya berbagai produksi dan dapat menjadi masalah pada perekonomian Jepang, dengan adanya kerja sama *Tokutei Ginou* dengan Indonesia ini menjadi kedua Negara saling menguntungkan, Indonesia menjadi salah satu penyumbang tenaga kerja ke Jepang terbesar se-ASEAN dengan persentase 10-15% dengan negara Vietnam yang paling tertinggi. Penelitian menggunakan Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan studi literatur dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan *Tokutei Ginou* mengatasi sebagian permasalahan ketenagakerjaan Jepang. Penelitian dengan menggunakan teori kerja sama internasional oleh Kalevi Jaakko Holsti, dari teori memaparkan beberapa variable berkaitan dengan penelitian, yang diantaranya : Pertama (1) dampak kerja sama *Tokutei Ginou* Jepang dan Indonesia terhadap peningkatan kesejahteraan perekonomian Jepang. Kedua (2) dampak kerja sama *Tokutei Ginou* terhadap efisiensi penggunaan biaya dalam bidang ketenagakerjaan, dan ketiga (3) dampak kerja sama *Tokutei Ginou* dalam meminimalisir kerugian pada bidang ketenagakerjaan Jepang.

Kata Kunci : *Tokutei Ginou,* Jepang, Kerja Sama, Ketenagakerjaan

ABSTRACT

The research focuses on the impact of the cooperation between Japan's Tokutei Ginou and Indonesia in dealing with labour issues in Japan. Tokutei Ginou/SSW is a visa that is for foreign workers who are given the same rights and obligations as Japanese workers. This research is urgent because Japan is in a labor shortage which has hindered various productions and could be a problem for Japan's economy. In terms of cooperation with Indonesia, this is a mutually beneficial cooperation for both countries, as Indonesia is one of the biggest contributors of labor to Japan in ASEAN, contributing 10-15%, and Vietnam has the highest percentage. The research is of descriptive research type and qualitative approach and data were collected through literature studies and documentation. This research found that Tokutei Ginou partially addresses Japan's labor issues. The research employed the international cooperation theory by Kalevi Jaakko Holsti, which includes several variables that the research is based on, such as: first (1), the impact of Tokutei Ginou cooperation between Japan and Indonesia on the enhancement of Japan's economic welfare. Second (2), the impact of Tokutei Ginou cooperation on cost efficiency in the labor sector; third (3) the impact of Tokutei Ginou cooperation in minimizing losses in Japan's labor sector.

Keywords: *Tokutei Ginou, Japan, Cooperation, Labor*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Dampak Kerja Sama *Tokutei Ginou* Jepang-Indonesia dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Jepang", judul ini dipilih karena melihat adanya permasalahan ketenagakerjaan di Jepang yang berupa kurangnya tenaga kerja di Jepang di berbagai sektor sehingga mempengaruhi perekonomian Jepang yang berfokus pada produksi, kurangnya tenaga kerja di Jepang ini salah satu faktornya dikarenakan angka kelahiran yang semakin rendah, sehingga Jepang mencari solusi agar perusahaan-perusahaan yang kekurangan pekerja dapat terisi kembali, dengan membuat kerja sama *Tokutei Ginou* yang mana ini merupakan visa tenaga kerja asing dengan keterampilan khusus. Kerja sama ini juga di lakukan dengan Negara Indonesia yang mana Indonesia juga memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Hal ini menjadi timbal balik yang saling menguntungkan untuk kedua negara tersebut. Harapan Jepang dari Kerja sama *Tokutei Ginou* ini tenaga kerja Indonesia dapat menutupi kekurangan tenaga kerja Jepang yang awalnya produksi Jepang yang menurun diakibatkan dari kekurangan tenaga kerja. Harapan Indonesia dari kerja sama ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Perumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana dampak kerja sama *Tokutei Ginou* Jepang dan Indonesia dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Jepang. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan studi literatur dan dokumentasi. Penelitian dengan menggunakan teori kerja sama internasional oleh Kalevi Jaakko Holsti.

Hasil penelitian ini yang pertama (1), pada dampak *Tokutei Ginou* terhadap kesejahteraan perekonomian Jepang dengan kerja sama ini dapat menutupi

kekurangan tenaga kerja di Jepang, yang dalam hal ini Jepang membutuhkan tenaga kerja Indonesia dalam meningkatkan produksi Jepang Kembali, yang kedua (2) dan ketiga (3) dampak terhadap efisiensi penggunaan biaya, kerja sama ini memberikan beberapa keuntungan untuk Jepang sendiri, efisiensi biaya dalam kerja sama ini mengurangi biaya pelatihan jangka panjang karena pekerja Indonesia sudah memiliki keterampilan dasar dan meminimalisir kerugian dalam kerja sama ini Jepang dalam memilih tenaga kerja Indonesia berdasarkan pada perhitungan untung-rugi Jepang dan dianalisa tenaga kerja Indonesia memberikan dampak positif.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Eltesa
NIM	: E1111191080
Program Studi	: Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 30 November 2024
Yang membuat pernyataan



Eltesa

PERSEMBAHAN

Persembahan :

1. Pertama, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Romen dan Ibu Susana yang telah memberikan dukungan penuh, pengorbanan serta doa yang terus melimpah kepada saya.
2. Kedua, kepada keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perjalanan mengerjakan skripsi ini
3. Ketiga, saya ucapkan banyak terima kasih kepada dosen pembimbang saya Dr. Saherimiko, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Azzomarayosra Wicaksono, S.IP, M.Hi selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing saya sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi saya ini,
4. Keempat, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tajungpura yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
5. Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan yang telah menemani perjuangan bersama dan selalu memberikan bantuan, dukungan, saran, serta doa kepada saya.

Salam Hormat,

Eltesa

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur kami ucapkan atas kehadirat Allah SWT. atas nikmat yang telah diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar, karena berkat-Nya lah penulis dapat lancar melaksanakan penelitian ini dengan lancar, penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam kelulusan. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Saherimiko, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dorongan yang telah diberikan.
2. Viza Juliansyah, S.Sos., MA. MIR, selaku dosen Pembahas Utama yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis terkhusus pada penyusunan skripsi ini.
3. Azzomarayosra Wicaksono, S.IP, M.Hi selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dorongan yang telah diberikan.
4. Adibrata Iriansyah, S.IP., M.A, selaku dosen Pembahas Pendamping yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada penulis terkhusus pada penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan dan saran dalam penyelesaian ini.

Namun demikian, penulis sadar masih banyak kekurangan dari penelitian skripsi ini, oleh sebab itu penulis dengan terbuka menerima kritik serta saran dari

pembimbing, penguji dan para pembaca dengan tujuan agar skripsi ini dapat mencapai kata sempurna sehingga dapat dijadikan referensi oleh pembaca yang membutuhkan. Demikian dengan yang telah penulis sampaikan, diharapkan usulan penelitian ini bisa berguna bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi para pembaca terkhusus untuk mahasiswa.

Pontianak, 30 November 2024

Eltesa

E1111191080

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GRAFIK ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 10
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 12
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.1 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Teori Kerja sama Internasional Kalevi Jaakko Holsti 14
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan 19
2.3. Alur Pikir Penelitian 23
2.4. Pertanyaan Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN **25**
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 25
3.2 Langkah-langkah Penelitian 26
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian 27

3.3.1 Waktu 27
3.3.2 Lokasi 28
3.4 Unit Analisa dan Unit Eksplanasi 29
3.4.1 Unit Analisa 29
3.4.2 Unit Eksplanasi 29
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29
3.5.1 Studi Literatur 30
3.5.2 Dokumentasi 31
3.6. Instrumen Pengumpulan Data 32
3.7 Analisis Data 32
3.7.1 Keabsahan Data 32
3.7.2 Teknik Analisis Data 33
BAB IV GAMBARAN UMUM 36
4.1 Gambaran Umum *Tokutei Ginou* atau *Specified Skilled Workers (SSW)* 36
4.2 Faktor Penyebab Masalah Ketenagakerjaan di Jepang 50
4.2.1 Penurunan Angka Kelahiran 50
4.2.2 Peningkatan Populasi Lansia 54
4.2.3 Penyusutan Angkatan Kerja 57
4.2.4 Budaya Kerja di Jepang 60
4.3 Statistik Negara Jepang 62
4.4.1 Populasi Jepang 64
4.4.2 Tenaga Kerja Jepang 73
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 83
5.1 Dampak Kerja Sama *Tokutei Ginou* Jepang dan Indonesia terhadap Peningkatan Perekonomian Jepang 83
5.2 Dampak dari Kerja Sama *Tokutei Ginou* Terhadap Efisiensi Penggunaan Biaya dalam Bidang Ketenagakerjaan 87
5.3 Dampak Kerja Sama *Tokutei Ginou* dalam Meminimalisir Kerugian Bidang Ketenagakerjaan Jepang 89
BAB VI PENUTUP 94
6.1 Kesimpulan 94
6.2 Saran 94

6.3 Keterbatasan Penelitian..... 96
DAFTAR PUSTAKA.....96
LAMPIRAN.....104

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

1. 1 Populasi Jepang tahun 2012-2023 4
4. 1 Populasi Jepang 1950-2024 65
4. 2 Populasi Perkotaan dan Perdesaan Jepang 68
4. 3 Populasi Lanjut Usia di Jepang 70
4. 4 Harapan Hidup di Jepang 72
4. 5 Ketenagakerjaan tahun 2015 hingga prediksi 2025 73
4. 6 Tingkat Partisipasi angkatan Kerja di Jepang 74
4. 7 Jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2019-2023 81
4. 8 Jumlah Warga Negara Indonesia di Jepang 2018-2023 82

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2. 1 Alur Pikir Penelitian..... 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4. 1 Penandatanganan MoC Pengiriman Pekerja Berketerampilan (Kerja sama Ketenagakerjaan Tokutei Ginou) 40
4. 2 Pertemuan Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Fumio Kishida 49

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Hasil Penelitian yang Relevan 19
3.1 Waktu Penelitian dari 2023-2024 28
4.1 Proses perkembangan Kerja sama Tokutei Ginou Jepang-Indonesia tahun 2019-2023 38
4.2 Kepadatan Populasi di kota-kota Jepang 66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jepang saat ini mengalami krisis tenaga kerja apalagi pekerja dengan usia produktif sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan di Jepang, dikarenakan Jepang kekurangan tenaga kerja usia produktif maka Jepang menawarkan kerja sama dengan Indonesia dengan memberikan peluang kepada warga Indonesia yang ingin bekerja di Jepang. Dengan kerja sama *Tokutei Ginou* diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja Indonesia yang berada di Jepang, selain itu juga kerja sama *Tokutei Ginou* diharapkan bertujuan memberikan lapangan pekerjaan bagi para pekerja Indonesia dengan keahlian yang lebih mendalam, tujuan lainnya yaitu dapat lebih meningkatkan perekonomian Indonesia dan Jepang, serta dapat mempererat hubungan kerja sama Indonesia dan Jepang. Harapan Jepang dari Kerja sama *Tokutei Ginou* ini tenaga kerja Indonesia dapat menutupi kekurangan tenaga kerja Jepang yang awalnya produksi Jepang yang menurun diakibatkan dari kekurangan tenaga kerja. (Tombalisa, 2022)

Perekonomian Jepang dipengaruhi dengan adanya para tenaga kerja yang berasal dari berbagai belahan dunia yang salah satunya yaitu pekerja dari Indonesia, para pekerja dari Indonesia di Jepang pada tahun 2019 berdasarkan data dari *Nippon.com* yang berjumlah 51.337 orang dan jumlah pekerja Indonesia ini terus naik dan pada tahun 2022 berdasarkan data dari imigrasi Jepang tenaga kerja Indonesia telah mencapai 83.000 orang. Bahkan, Jepang

dan Indonesia melakukan berbagai dalam bidang ketenagakerjaan seperti kerja sama *Tokutei Ginou* di tahun 2019, *Tokutei Ginou* merupakan program kerja berketerampilan spesifik. Program *Tokutei Ginou* ini digunakan sebagai sebuah visa kerja atau visa keahlian yang dikhususkan untuk tenaga kerja asing. Kerja sama ini bertujuan mengurangi prinsip kerja Jepang yang tinggi, dikarenakan prinsip kerja yang tinggi ini membuat banyak dampak negatif bagi para pekerja Jepang seperti kelelahan, depresi yang berujung bunuh diri, dan bahkan membuat pekerja Jepang memilih untuk tidak menikah dan mempunyai anak, seperti yang diketahui Jepang dilanda kekurangan tenaga kerja akibat angka kelahiran yang rendah, hal ini jugalah yang membuat warga Negara Jepang memilih untuk *childfree*. (Tombalisa, 2022)

Tokutei Ginou atau *Specified Skilled Workers (SSW)* merupakan program yang dirancang oleh imigrasi Jepang guna menarik pekerja asing untuk bekerja di Jepang dengan keterampilan serta keahlian khusus yang dimiliki oleh pekerja asing, *Tokutei Ginou* ini juga merupakan visa untuk pekerja negara asing yang mana pekerja asing mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dengan pekerja Jepang itu sendiri. Adanya *Tokutei Ginou* ini merupakan upaya Jepang mengatasi kurangnya tenaga kerja usia produktif di Jepang dengan membuka berbagai lowongan untuk tenaga kerja asing dengan usia produktif dikarenakan populasi Jepang yang semakin rendah disebabkan oleh berbagai faktor.

Penurunan pertumbuhan populasi dapat juga dibilang krisis demografi di Jepang berdampak pada kurangnya tenaga kerja Jepang karena penduduk usia

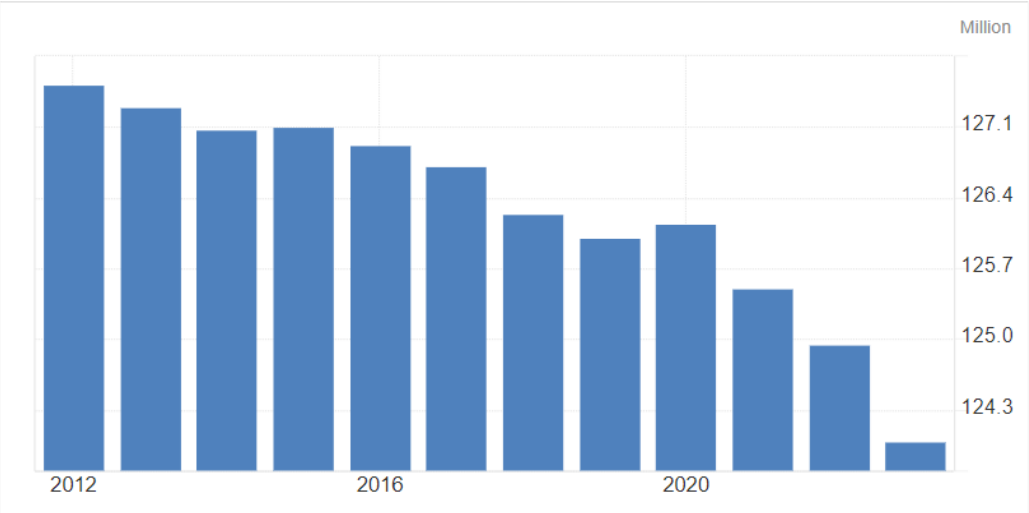
produktif untuk bekerja lebih sedikit di banding penduduk usia tua dan penduduk usia produktif memiliki tanggung jawab dalam membiayai penduduk usia belum produktif dan penduduk usia tidak produktif. Akibat dari penurunan populasi penduduk usia produktif dan kurangnya tenaga kerja ini mempengaruhi pendapatan perkapita sehingga memberikan tekanan ke bawah terhadap perekonomian karena kurangnya jumlah tenaga kerja di Jepang. (Wisda, 2023)

Kurangnya tenaga kerja di Jepang ini dikarenakan populasi Jepang diperkirakan dalam beberapa tahun ke depan akan semakin menyusut karena angka kelahiran lebih rendah dibanding dengan angka kematian, berbagai faktor yang menyebabkan angka kelahiran lebih rendah, hal utama yang menjadi alasan tersebut karena penduduk Jepang dikenal dengan kegigihannya dalam bekerja, perusahaan-perusahaan memberikan pekerjaan kepada pekerja dengan tidak pandang bulu, sepanjang waktu hanya digunakan untuk bekerja sehingga penduduk Jepang yang bekerja tidak memiliki waktu untuk membuat sebuah hubungan dengan lawan jenis sehingga banyak dari penduduk Jepang memilih untuk tidak menikah dan penduduk Jepang yang sudah menikah memilih untuk tidak memiliki anak, hal ini disebabkan oleh ekonomi, karena biaya kehidupan di Jepang cenderung mahal. (Lufkin, 2018)

Penurunan pertumbuhan populasi di Jepang disebabkan oleh banyak warga Negara Jepang yang memilih tidak memiliki anak atau biasa disebut dengan tren *childfree* hal ini disebabkan oleh banyaknya hal salah satunya

yaitu ekonomi yang menjadi hambatan untuk melahirkan anak karena biaya yang dikeluarkan akan banyak karena segala kebutuhan anak sangatlah mahal, selain itu adanya gerakan feminism yang mana para perempuan di Jepang ingin mendapatkan keadilan yang setara dengan laki-laki dengan menginginkan karir yang akan terus bersinar seperi kaum laki-laki sehingga para perempuan menunda pernikahan bahkan tidak merencanakan pernikahan. *Childfree* ini membuat munculnya permasalahan kependudukan di Jepang, karena dengan banyaknya yang memberlakukan fenomena tersebut akan membuat pengaruh yang besar terhadap menurunnya populasi penduduk Jepang dan dikhawatirkan hal ini akan berlangsung berkelanjutan sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan kestabilan Sumber Daya Manusia serta menjadi ancaman terhadap produktivitas perekonomian Nasional Jepang. (Nugroho, 2022)

Grafik 1. 1 Populasi Jepang tahun 2012-2023



Sumber: tradingeconomics.com. 2023

Dapat diperhatikan dari grafik berikut yang meunjukkan terjadinya

penurunan populasi Jepang dari tahun 2020 hingga 2023 yang semakin rendah, di tahun 2020 angka populasi kurang lebih sebanyak 126 juta orang dan di tahun 2023 kurang lebih sebanyak 123 juta orang. Bahkan populasi jepang diperkirakan dalam beberapa tahun kedepan akan semakin menyusut karena angka kelahiran lebih rendah dibanding dengan angka kematian, berbagai faktor yang menyebabkan angka kelahiran lebih rendah, hal utama yang menjadi alasan tersebut karena penduduk Jepang dikenal dengan kegigihannya dalam bekerja, perusahaan-perusahaan memberikan pekerjaan kepada pekerja dengan tidak pandang bulu, sepanjang waktu hanya digunakan untuk bekerja sehingga penduduk Jepang yang bekerja tidak memiliki waktu untuk membuat sebuah hubungan dengan lawan jenis sehingga banyak dari penduduk Jepang memilih untuk tidak menikah dan penduduk Jepang yang sudah menikah memilih untuk tidak memiliki anak, hal ini disebabkan oleh ekonomi, karena biaya kehidupan di Jepang cenderung mahal sehingga hanya bisa membiayai dua orang. (Bestari, 2022)

Rendahnya kelahiran di Jepang dipengaruhi oleh perubahan perilaku pernikahan serta buruknya kondisi sosial ekonomi, perubahan perilaku pernikahan yang dimaksud yaitu usia penduduk wanita yang menikah sudah menua, dan buruknya kondisi sosial ekonomi diakibatkan oleh penduduk usia muda di pindahkan ke daerah urban, Tokyo Metropolitan Area (Tokyo, Chiba, Kanagawa, dan Saitama) dengan tujuan mendorong pendapatan dan pendidikan yang lebih baik. Namun sayangnya daerah urban ini daerah yang tidak memadai untuk memiliki anak karena konsekuensi serta rendahnya

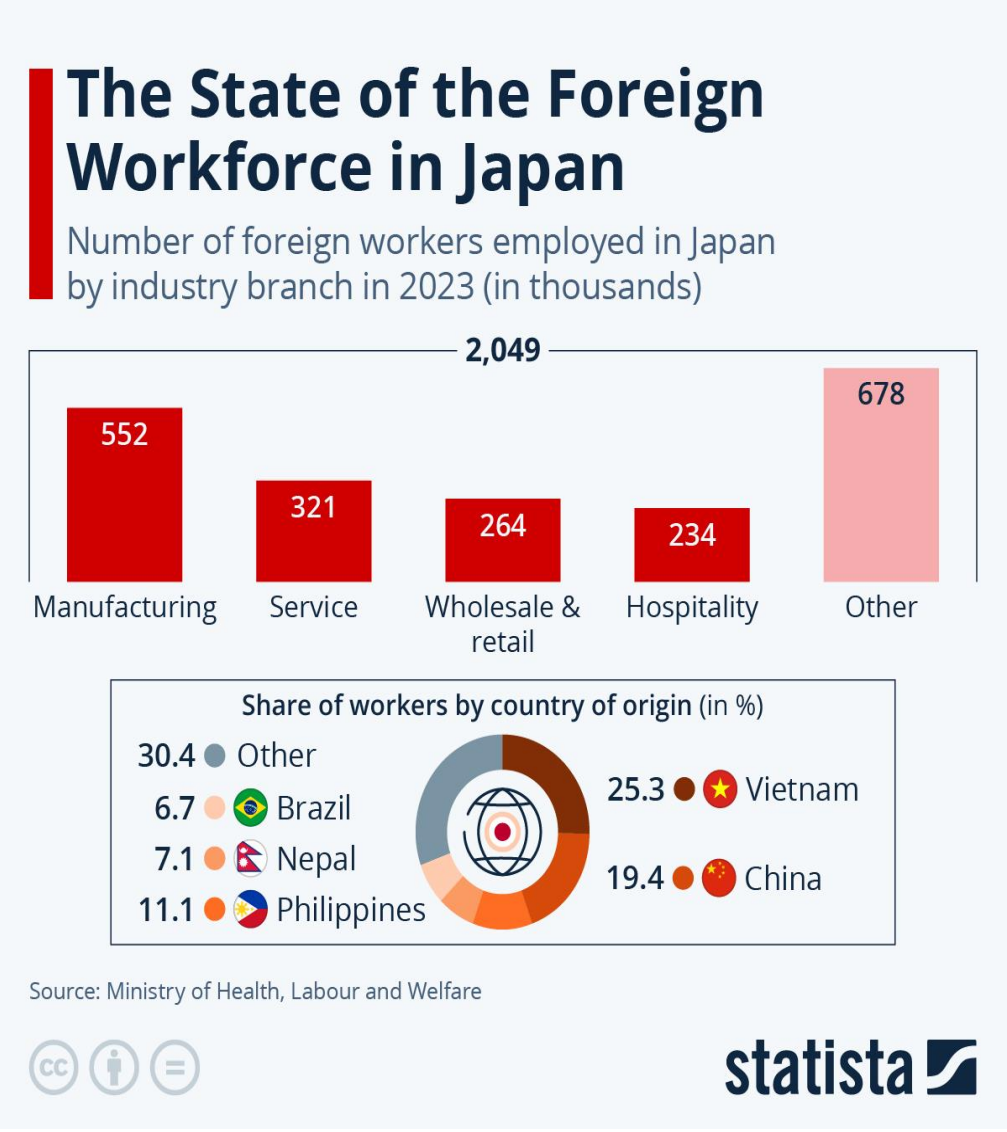
fertilitas. (Putri, 2023)

Selain negara Jepang yang sedang mengalami krisis penduduk, Korea Selatan juga sedang menghadapi krisis demografi, krisis demografi yang dialami Korea Selatan ini serupa dengan yang dialami oleh Jepang yang dikarenakan oleh rendahnya tingkat kelahiran, maka strategi korea selatan dalam menghadapi krisis demografi pada masa pemerintahan Moon Jae In yang mencakup dua dimensi, untuk dimensi yang pertama dengan meningkatkan kemampuan manusia dengan meliputi indeks harapan hidup, pendidikan serta kehidupan yang layak. Dan pada dimensi yang kedua dengan menciptakan kondisi yang dapat membangun manusia dengan adanya partisipasi dalam ranah politik, ketahanan lingkungan, perlindungan dan hak asasi manusia, dan juga kesetaraan gender. (Wardani, 2020)

Negara-negara yang melakukan kerja sama dengan Jepang di bidang ketenagakerjaan seperti negara Filipina yang melakukan kerja sama dengan Jepang, Jepang yang kekurangan tenaga kerja sehingga membutuhkan tenaga kerja dari negara lain, Jepang membutuhkan sebanyak 360 ribu tenaga kerja asing untuk 14 sektor perindustrian dan Filipina sedang menghadapi masalah pengangguran dan banyaknya tenaga kerja dengan usia produktif karena bonus demografi sehingga kesempatan kerja yang diberikan oleh Jepang memberikan peluang kepada tenaga kerja Filipina. Selain Filipina, Jepang juga bekerja sama dalam bidang ketenagakerjaan dengan Indonesia yang bertujuan dalam memenuhi kekurangan tenaga kerja di Jepang. Berikut

merupakan data jumlah pekerja asing yang berdasarkan pada industri pada tahun 2023 :

Grafik 1. 1 Jumlah Pekerja Asing di Jepang berdasarkan Industri



Sumber : Ministry of Health, Labour and Welfare of Japan

Tenaga kerja asing yang bekerja di Jepang diantaranya dari negara China, Hongkong, Korea, Filipina, Indonesia, Vietnam Nepal, Brazil, dan Peru. (Faraswacyen, 2017).

Jepang dan Indonesia telah menjalin hubungan diplomatik selama 65 tahun sejak 20 Januari 1958 berbagai kerja sama telah dilakukan antara Jepang dan Indonesia salah satunya melakukan kerja sama dalam bidang ketenagakerjaan, ditengah Jepang pada saat ini diketahui terus mengalami penurunan populasi yang mana populasi Jepang banyak diusia tua atau tidak produktif sehingga Jepang kekurangan tenaga kerja dengan usia produktif, hal ini berbanding terbalik dengan Indonesia yang mengalami kepadatan populasi sehingga banyak masyarakat Indonesia yang masih belum memiliki pekerjaan dikarenakan lowongan pekerjaan lebih sedikit dibandingkan dengan pencari pekerjaan, dengan hal ini dapat dilihat Jepang dan Indonesia dapat saling melengkapi dengan Indonesia yang mengirim tenaga kerja ke Jepang dan Jepang mendapat tenaga kerja, hal ini didukung dengan kerja sama ketenagakerjaan antara Jepang dan Indonesia. (Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, 2023)

Dari sudut pandang Indonesia dengan adanya kerja sama *Tokutei Ginou* antara Jepang dan Indonesia ini membuka lapangan pekerja bagi tenaga kerja Indonesia dengan usia produktif dan kerja sama ini juga dapat memajukan potensi Indonesia untuk ke ranah global. Selain itu juga kerja sama *Tokutei Ginou* dapat memperkuat hubungan antara negara Jepang dan Indonesia, serta mempertahankan kelancaran perekonomian kedua negara tersebut. Namun, selain kelebihan tersebut kenyataannya tenaga kerja Indonesia yang ingin melamar pekerjaan di Jepang sekarang agak sulit mendapatkan informasi terkait *Tokutei Ginou*, sehingga ada beberapa yang tertipu dengan proses

illegal sehingga merugikan calon pelamar pekerja tersebut. Selain itu peserta *Tokutei Ginou* membutuhkan lebih banyak pendidikan dan pelatihan untuk memperoleh kemampuan yang diperlukan.

Masalah kurangnya populasi Jepang membuat Jepang kekurangan tenaga kerja, salah satu faktor dari rendahnya angka populasi Jepang yaitu karena adanya fenomena *childfree,* dengan itu Jepang mengeluarkan kebijakan dalam mengatasi masalah kurangnya populasi tersebut agar masyarakatnya mau memiliki anak, salah satunya kebijakan Jepang yaitu dari santunan warganya yang menikah untuk yang kurang mampu subsidi sebesar 3,4 juta Yen (atau 450 juta rupiah) selain santunan menikah Jepang juga memberikan santuan melahirkan dan tunjangan anak. Selain itu sebagai Jepang juga melakukan kerja sama dengan Indonesia dalam bidang ketenagakerjaan dengan harapan dapat memenuhi kekosongan tenaga kerja di Jepang. (Ayu, 2021)

Dampak adanya tenaga kerja Indonesia di Jepang terhadap perekonomian Jepang dapat menyeimbangkan kurangnya tenaga kerja di Jepang, karena rendahnya populasi di Jepang membuat kurangnya tenaga kerja di berbagai sektor, terutama pada sektor yang tenaga kerjanya sudah menua, dengan adanya tenaga kerja Indonesia dapat menyeimbangkan kekurangan tersebut sehingga perusahaan-perusahaan dapat beroperasi dan terus berkembang. Adanya tenaga kerja Indonesia juga berdampak positif pada Produk Domestik Bruto (PDB) Jepang karena dengan adanya tenaga kerja asing di Jepang dapat meningkatkan produktivitas dan juga kapasitas produksi, hal ini yang membuat pertumbuhan ekonomi Jepang. (Tombalisa, 2022)

Penelitian ini menggunakan teori kerja sama internasional yang dipaparkan oleh K.J. Holsti (1987) menyatakan “Interaksi antara negara-negara dalam suatu sistem internasional yang bertujuan memecahkan suatu masalah, dengan masing-masing pemerintah yang saling melakukan pendekatan dengan mengajukan penanggulangan masalah, melakukan negosiasi atau mendiskusikan suatu masalah, menyimpulkan bukti-bukti yang membenarkan suatu usul, dan diakhiri dengan membuat suatu perjanjian dengan menguntungkan semua pihak.” (Holsti, 1987, hal. 651)

Penulis mengambil bahasan ini untuk dijadikan penelitian karena ingin mengetahui dampak dari kerja sama Jepang dan Indonesia *Tokutei Ginou* ini apakah dapat memenuhi kekurangan tenaga kerja di Jepang. Dengan menjelaskan interaksi antar negara untuk memenuhi persetujuan mereka, yang berarti negara Jepang berharap dengan kerja sama ini Indonesia saling menguntungkan kedua negara, yang mana Jepang mendapat tenaga kerja dari Indonesia, dan masyarakat Indonesia mendapatkan pekerjaan di Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menurunnya angka kelahiran di Jepang karena kurangnya keinginan masyarakat Jepang untuk memiliki anak sehingga membuat perusahaan di Jepang kekurangan tenaga kerja.
2. Cara jepang menghadapi kurangnya tenaga kerja di Jepang yang mana dengan kurangnya tenaga kerja ini membuat perekonomian Jepang juga menjadi tidak terkendali.

3. Kerja sama *Tokutei Ginou* antara Jepang dan Indonesia ini mengalami berbagai ancaman serta gangguan yang di hadapi oleh kedua Negara, bagaimana kedua Negara terutama Jepang dalam menghadapi ancaman serta gangguan tersebut.
4. Indonesia merupakan salah satu negara yang dipilih Jepang dalam melakukan kerja sama *Tokutei Ginou* karena dapat saling menguntungkan kedua negara dengan tenaga kerja Indonesia dapat menutupi kekurangan tenaga kerja di Jepang dan dengan adanya kerja sama ini pengangguran di Indonesia dapat berkurang.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menjelaskan dampak kerja sama Jepang dan Indonesia *Tokutei Ginou* dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan di Jepang, penelitian ini lebih fokus di tahun 2019 hingga 2023 dengan upaya memenuhi kekurangan tenaga kerja di Jepang dengan membuka lowongan pekerjaan untuk tenaga kerja asing, terutama tenaga kerja Indonesia. Jepang memilih tenaga kerja Indonesia karena Indonesia memiliki beberapa faktor pendorong yang membuat Jepang memilih Indonesia sebagai mitra kerja sama dibidang ketenagakerjaan, karena tenaga kerja Indonesia yang dapat meminimalkan kerugian, dengan didasari beberapa hal yang pertama upah tenaga kerja Indonesia lebih rendah, yang kedua pekerja Indonesia didominasi pekerja usia produktif. Penelitian ini difokuskan pada : Mendeskripsikan dampak kerja sama antara Jepang dan Indonesia *Tokutei Ginou* dalam menyelesaikan masalah ketenagakerjaan di Jepang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan pada yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana dampak kerja sama *Tokutei Ginou* Jepang dan Indonesia dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Jepang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis dampak kerja sama *Tokutei Ginou* dalam mengatasi ketenagakerjaan di Jepang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah manfaat dari penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tumpuan dalam mengembangkan serta meningkatkan media pembelajaran kedepannya. Selain dapat menjadi media pembelajaran, diharapkan penelitian ini memiliki nilai yang berarti dan dapat menjadi ilmu bagi para pembaca.

1.6.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan bagi penulis sendiri dapat menambah pengalaman serta wawasan dengan pengetahuan kerja

sama Jepang dan Indonesia *Tokutei Ginou* dalam mengatasi masalah di bidang ketenagakerjaan, bagi para pembaca diharapkan penelitian ini bisa menjadi pengetahuan yang berguna, bagi mahasiswa diharapkan bisa menjadi sumber dalam melakukan penelitian yang serupa, dan bagi instansi tertentu dapat menjadi pengetahuan serta menyumbang pemikiran tentang isu kerja sama Jepang-Indonesia itu sendiri.